



PT AM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)

**MANAGEMENT LETTER
NO. : 022.00/ML-BRK/2026**

**BERKAITAN DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
NO.: 00002/2.0989.AU.4/0009-3/1/II/2026**





**PT. AIR MINUM
SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)**

(0526) 2028366
pdam_balangan@yahoo.co.id
Jl. A. Yani No. 31 Paringin Kota, Balangan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arie Widodo, S.E., M.E.
Alamat Kantor : Jl. A. Yani No.31, RT 014, RW 005, Paringin Kota, Kab. Balangan,
Kalimantan Selatan
Alamat rumah sesuai KTP : 6301032708790002
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama **PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN** menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN**;
2. Laporan keuangan **PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN** tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Paringin, 11 Mei 2026

Direksi

PT. Air Minum Sanggam Balangan
(Perseroda)



ARIE WIDODO, SE.,ME
Direktur Utama

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Catatan	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
	2d,3	43.553.051.805	37.444.898.176
Kas dan Setara Kas	2e,4	10.767.866.940	9.053.726.674
Piutang Usaha - bersih	2e,5	900.096.975	849.621.975
Piutang Lain-lain	2f,6	3.468.935.366	3.174.609.446
Persediaan	2g,7	330.605.600	333.855.600
Biaya Dibayar Dimuka		<u>59.020.556.687</u>	<u>50.856.711.870</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
	2h,8	136.155.593.643	136.592.969.546
Aset Tetap - bersih	9	69.886.667	94.386.667
Aset Tidak Berwujud - bersih		<u>136.225.480.310</u>	<u>136.687.356.213</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
		<u>195.246.036.997</u>	<u>187.544.068.083</u>
TOTAL ASET			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
	2i,10	1.387.838.550	-
Utang Usaha	2i,11	-	-
Utang Pajak	2i,12	65.422.728	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2j,13	402.325.000	16.777.000
Pendapatan Diterima di Muka		<u>1.855.586.278</u>	<u>16.777.000</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
		<u>1.855.586.278</u>	<u>16.777.000</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
	2n,14	2.354.074.086	819.943.072
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2o,15	26.548.278	-
Liabilitas Pajak Tangguhan		<u>2.380.622.364</u>	<u>819.943.072</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
		<u>2.380.622.364</u>	<u>819.943.072</u>
Jumlah Liabilitas		<u>4.236.208.642</u>	<u>836.720.072</u>
EKUITAS			
	2k,16	270.099.276.192	270.099.276.192
Penyertaan Modal	2l,17	10.879.933.000	10.879.933.000
Modal Penyertaan Belum Ditetapkan Statusnya	2m,18	1.489.085.292	1.489.085.292
Modal Hibah	19	1.267.132.754	1.668.954.948
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	19	4.200.028.539	-
Penghasilan Komprehensif Lainnya	19	(96.925.627.422)	(97.429.901.421)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		<u>191.009.828.355</u>	<u>186.707.348.011</u>
Jumlah Ekuitas			
		<u>195.246.036.997</u>	<u>187.544.068.083</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
		<u>195.246.036.997</u>	<u>187.544.068.083</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Paringin, 11 Mei 2026

Arie Widodo, S.E., M.E.
Direktur Utama

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Catatan	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
PENDAPATAN USAHA	2p,20	36.458.000.600	30.398.231.512
LABA (RUGI) KOTOR		<u>36.458.000.600</u>	<u>30.398.231.512</u>
BEBAN USAHA	2p,21		
Beban Gaji Pegawai		12.447.787.490	10.577.234.966
Beban Pegawai		2.328.150.797	2.113.935.138
Beban Sumber Air		54.159.697	88.331.263
Beban Pemakaian Bahan Kimia		2.655.783.400	1.699.324.100
Beban Pemakaian Bahan Bakar (BBM)		-	1.730.000
Beban Listrik		3.780.895.744	3.503.581.229
Beban Pemakaian Bahan & Perlengkapan Accessories		2.449.138.761	1.704.217.588
Beban Kantor		874.080.495	739.507.274
Beban Hubungan Langganan		591.588.000	547.071.900
Beban Penelitian & Pengembangan		324.407.027	230.242.108
Beban Keuangan		1.350.000	1.200.000
Beban Pemeliharaan		678.560.234	575.366.002
Beban Penyisihan Piutang		265.791.483	-
Beban Imbalan Kerja		-	140.967.340
Beban Pajak		84.368.806	16.977.600
Beban Penyusutan dan Amortisasi		6.878.836.056	4.187.758.221
Beban Operasional Lainnya		2.922.447.944	3.012.669.741
Jumlah Beban Usaha		<u>36.337.345.934</u>	<u>29.140.114.470</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>120.654.666</u>	<u>1.258.117.042</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p,22		
Pendapatan Lain-lain		1.248.851.919	443.746.999
Beban Lain-lain		(75.825.553)	(32.909.093)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>1.173.026.366</u>	<u>410.837.906</u>
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>1.293.681.032</u>	<u>1.668.954.948</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	2o,23	-	-
Beban Pajak Tangguhan	2o, 24	26.548.278	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>26.548.278</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		<u>1.267.132.754</u>	<u>1.668.954.948</u>
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Surplus Revaluasi Tanah/Aset Tidak Lancar		5.734.159.553	-
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasca Kerja		(1.534.131.014)	-
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lainnya		<u>4.200.028.539</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>5.467.161.293</u>	<u>1.668.954.948</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Paringin, 11 Mei 2026

Arie Widodo, S.E., M.E.
Direktur Utama

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modal Hibah	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	167.657.266.532	10.879.933.000	1.489.085.292	-	(98.823.443.791)	81.202.841.033
Koreksi Laba (Rugi)	-	-	-	-	1.393.542.370	1.393.542.370
Penambahan Penyertaan Pemda	102.442.009.660	-	-	-	-	102.442.009.660
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.668.954.948	1.668.954.948
Saldo per 31 Desember 2024	270.099.276.192	10.879.933.000	1.489.085.292	-	(95.760.946.473)	186.707.348.011
Koreksi Laba (Rugi)	-	-	-	-	(1.164.680.949)	(1.164.680.949)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.267.132.754	1.267.132.754
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	4.200.028.539	-	4.200.028.539
Saldo per 31 Desember 2025	270.099.276.192	10.879.933.000	1.489.085.292	4.200.028.539	(95.658.494.668)	191.009.828.355

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Uraian	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.267.132.754	1.668.954.948
Penyesuaian untuk:		
Koreksi Saldo Laba	(115.595.899)	1.431.821.262
Penyusutan Aset Tetap	6.878.836.056	4.187.758.221
Penyisihan Piutang Usaha	265.791.483	(1.435.311.462)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	4.200.028.539	-
Perubahan Modal Kerja:		
Penurunan/(Kenaikan) Piutang Usaha	(1.979.931.750)	(1.273.313.990)
Penurunan/(Kenaikan) Piutang Lain-lain	(50.475.000)	13.661.600
Penurunan/(Kenaikan) Persediaan	(294.325.921)	(409.767.320)
Penurunan/(Kenaikan) Pembayaran Dimuka	3.250.000	8.750.000
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Jangka Pendek	1.453.261.278	(483.014.916)
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.534.131.014	140.967.340
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Pajak Tangguhan	26.548.278	-
Kenaikan/(Penurunan) Pendapatan diterima Dimuka	385.548.000	16.777.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	13.574.198.833	3.867.282.683
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(7.466.045.204)	(84.410.002.343)
Penghapusan Aset	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(7.466.045.204)	(84.410.002.343)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyertaan Pemerintah Belum Ditetapkan Statusnya	-	-
Penyertaan Pemerintah Daerah	-	102.442.009.660
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	102.442.009.660
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.108.153.629	21.899.290.000
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	37.444.898.176	15.545.608.176
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	43.553.051.805	37.444.898.176

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) semula adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan yang merupakan bagian dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Hulu Sungai Utara didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor: 5 Tahun 1989 tanggal 24 Februari 1989 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perusahaan ini bergerak dibidang industri pengelolaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tanggal 25 Februari 2003 tentang pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Balangan, selanjutnya Bupati Hulu Sungai Utara dengan Surat No. 061i049IORG tanggal 11 Mei 2004 kepada Pejabat Bupati Balangan menetapkan pemisahan pengelolaan IKK di wilayah Kabupaten Balangan dan ditindaklanjuti dengan pembuatan Berita Acara Pemisahan PDAM Kabupaten HSU dan PDAM Kabupaten Balangan antara Bupati HSU dengan Pejabat Bupati Balangan disertai penyerahan aset dan personil tanggal 6 April 2004.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 15 Tahun 2007, tanggal 4 Juli 2007, tentang Pendirian PDAM Kabupaten Balangan.

Pada tahun 2023, PDAM Kabupaten Balangan diubah bentuk dan hukumnya dari perusahaan daerah menjadi perusahaan perseroda (Perseroda) PT Air Minum Sanggam Balangan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan maksud:

- Sebagai pelaksana dan pengelola penyelenggaraan Sistem Pengolahan Air Minum Daerah, dan
- Untuk memenuhi urusan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar masyarakat akan kebutuhan air bersih/minum, meliputi persediaan, pengembangan pelayanan sarana dan prasarana serta distribusi air bersih.

Tujuan perusahaan meliputi:

- Menjadi perusahaan yang sehat, profesional, dan kompetitif,
- Menjadikan Perusahaan yang memiliki daya dorong bagi peningkatan perekonomian daerah, dan
- Berkontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui setoran dividen.

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha perusahaan meliputi:

- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan air minum/air bersih bagi masyarakat,
- Menyelenggarakan pelayanan lainnya yang berhubungan dengan penyediaan air minum/air bersih bagi masyarakat yang diperintahkan oleh pemerintah, dan
- Melaksanakan kegiatan investasi lainnya yang ditujukan bagi peningkatan pendapatan perusahaan dan perolehan keuntungan.

d. Pengurus Perusahaan

Komisaris Utama

1. Plt. Komisaris Utama : Mahlianor, S.E., M.E.

Dewan Direksi

1. Direktur Utama : Arie Widodo, S.E., M.E.
2. Direktur Bidang Umum : Muhammad Arsyad, S. Sos
3. Direktur Bidang Bisnis : Ir. Akhmad Agus Fitriadi, ST

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) memenuhi kriteria sebagai entitas privat. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK EP dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi.

Perusahaan menerapkan SAK EP dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan aktivitas perusahaan.

b. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK EP

Manajemen perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan Tahun 2025 dengan angka komparatif Tahun 2024 telah disajikan dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratannya. Tahun 2025 merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) adalah laporan keuangan pertama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas. Sebelum penerapan SAK EP, Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis dan menggunakan dasar akuntansi akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan tahun sebelumnya (2024) disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Transisi penerapan pertama kali dari SAK ETAP menuju SAK EP seperti dijelaskan pada catatan no. 27.

d. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan setara kas antara lain adalah deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih pada tahun 2024 sebagai berikut:

GOLONGAN	Umur Piutang Usaha			
	< 1 Tahun	1 th s.d 2 th	3 th s.d 5 th	> 5 th
	Lancar (%)	Kurang Lancar (%)	Diragukan (%)	Macet (%)
Instansi Pemerintah	0,50	1,00	5,00	50,00
Rumah Tangga 1	10,00	20,00	30,00	50,00
Rumah Tangga 2	10,00	20,00	30,00	50,00
Rumah Tangga 3	10,00	20,00	30,00	50,00
Niaga Besar	5,00	10,00	30,00	50,00
Niaga Kecil	5,00	10,00	30,00	50,00
Sosial Umum	0,50	1,00	5,00	50,00
Sosial Khusus	0,50	1,00	5,00	50,00
Pelanggan Khusus	-	-	-	-

Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih sebagai berikut:

GOLONGAN	Umur Piutang Usaha			
	< 1 Tahun	1 th s.d 2 th	3 th s.d 5 th	> 5 th
	Lancar (%)	Kurang Lancar (%)	Diragukan (%)	Macet (%)
Instansi Pemerintah	0,25	0,50	5,00	50,00
Rumah Tangga 1	7,00	14,00	30,00	50,00
Rumah Tangga 2	7,00	14,00	30,00	50,00
Rumah Tangga 3	7,00	14,00	30,00	50,00
Niaga Besar	5,00	10,00	30,00	50,00
Niaga Kecil	5,00	10,00	30,00	50,00
Sosial Umum	0,50	1,00	5,00	50,00
Sosial Khusus	0,50	1,00	5,00	50,00
Pelanggan Khusus	-	-	-	-

Jika piutang kepada pelanggan telah disetujui untuk dihapuskan oleh dewan pengawas dan direksi, maka piutang kepada pelanggan tersebut harus dikeluarkan dari catatan perusahaan sebesar nilai piutangnya dengan memperhatikan dari kelompok mana pelanggan tersebut dan apakah telah termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya atau belum termasuk. Termasuk atau belum termasuk pelanggan yang telah disisihkan nilai piutangnya, hal ini menentukan jurnal yang akan diterapkan. Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-lain tahun berjalan.

Piutang lain-lain adalah piutang perusahaan kepada pihak lain atau pihak ketiga yang timbul atau terjadi bukan karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa seperti piutang bunga, gaji, dan karyawan.

f. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dari nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu Persediaan Bahan Operasi yang terdiri atas Persediaan Bahan Kimia dan Persediaan Bahan Instalasi yaitu berupa meter air, pipa dan aksesorisnya. Metode pencatatan dilakukan dengan *Perpetual Inventory Method*. Pembebanan kepada pelanggan atas pemakaian bahan persediaan ditambahkan dalam biaya pemasangan sambungan air minum menurut tarif harga bahan yang dipakai.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus (*straight line method*). Perkiraan pembayaran dimuka mencatat pembayaran uang muka atas transaksi yang belum terselesaikan prosesnya, dan akan diperhitungkan pada saat pertanggungjawaban atas transaksi tersebut.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya, termasuk semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying value*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perusahaan menggunakan dua metode penyusutan, yaitu metode saldo menurun (*double declining method*) dan metode garis lurus (*straight line method*). Pada tahun 2023, metode saldo menurun (*double declining method*) digunakan untuk aset yang diperoleh sebelum tahun 2023 dan metode garis lurus (*straight line method*) digunakan untuk aset yang diperoleh sejak tahun 2023, kecuali untuk penyusutan aset bangunan/gedung hanya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*), kecuali untuk penyusutan aset bangunan/gedung hanya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Masa manfaat penyusutan aset adalah sebagai berikut:

Kategori	Tarif	Masa Manfaat
a. Instalasi Sumber Air	4%	25 tahun
b. Instalasi Pompa	4%	25 tahun
c. Instalasi Pengolahan Air	4%	25 tahun
d. Instalasi Transmisi dan Distribusi	3,13%	32 tahun
e. Bangunan/Gedung	10% dan 5%	10 dan 20 tahun
f. Kendaraan/Alat Pengangkutan	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun
g. Inventaris/Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25% dan 12,5%	4 dan 8 tahun
h. Aset Tidak Berwujud	25%	4 tahun

i. Utang

Utang dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban/utang yang telah diketahui, dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah ditentukan secara tepat atau tidak. Jika kewajiban yang telah terjadi belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar. Dengan dianutnya metode administrasi pembayaran kas/bank melalui Daftar *Voucher* Utang yang harus Dibayar (DVUD) maka saldo DVUD pada tanggal Laporan Posisi Keuangan harus dikelompokkan kembali dan disajikan/dilaporkan sesuai dengan jenis kewajibannya dengan berpedoman pada bagan perkiraan.

Utang jangka pendek merupakan utang yang akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun yang terdiri atas utang usaha, utang non usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan dan utang jangka pendek lainnya yang akan segera dibayar. Utang jangka panjang merupakan kewajiban yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun buku.

j. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan sebelum barang atau jasa yang disajikan benar-benar diserahkan kepada pelanggan.

k. Kekayaan Pemda yang Dipisahkan

Akun ini dibukukan semua penyertaan modal dari pemerintah daerah setempat berupa uang, barang, peralatan, biaya-biaya yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

l. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya

Akun ini dibukukan pembiayaan untuk proyek-proyek yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah, yang belum ditetapkan statusnya sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

m. Modal Hibah

Penerimaan barang-barang, peralatan dan dana oleh perusahaan yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterkaitan apapun dibukukan sebagai Modal Hibah. Apabila barang dan peralatan (pipa dan *accessories*) yang diterima tidak dilengkapi dengan harga, maka barang dan peralatan tersebut akan dinilai berdasarkan harga barang dan peralatan sejenis jika dibeli sendiri oleh perusahaan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberlakukan imbalan pasca kerja melalui DAPENMA PAMSI (Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia) yang setiap tahun dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria dan dibayarkan sebagai beban iuran pensiun DAPENMA PAMSI. Dasar pembayaran iuran pensiun minimum, ketentuan pendanaan, defisit, dan surplus pendanaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.

Metode perhitungan aktuaria yang dipergunakan adalah *projected benefit cost method (attained age normal)* dan mekanisme perhitungan dilakukan secara individu (perorangan). Asumsi aktuaria :

- Tabel Mortalita : GAM – 1951 Male
- Tingkat Bunga : 7,25%
- Tingkat Kenaikan PhDP : 5,00%
- Usia Pensiun Normal : 56
- Maksimum Manfaat Pensiun Peserta : 80,00% PhDP

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

o. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, Perusahaan menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat

dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, perusahaan menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang, jasa, dan air. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

- ii. Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:
 - a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perusahaan;
 - c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
 - d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.
- iii. Penjualan air
 - a. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai;
 - b. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan. Untuk pendapatan sambungan baru yang pembayarannya dilakukan secara angsuran, pengakuan serta pencatatan pendapatannya dilakukan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru dengan mendebet "Piutang Rekening Non Air" dan mengkredit "Pendapatan Sambungan Baru"; dan
 - c. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), sebagai berikut:

- i. Biaya diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi, sedangkan untuk pembebanan biaya yang bersifat periodik dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka;
- ii. Biaya investasi dibebankan dalam jangka waktu yang diperhitungkan atas masa manfaat pengeluaran-pengeluaran tersebut;
- iii. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang telah terjadi sebelum tanggal neraca belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar; dan
- iv. Biaya sambungan baru digunakan untuk mencatat semua pengeluaran untuk pemasangan sambungan baru pelanggan, setelah dari jaringan pipa distribusi tersier sampai ke pelanggan, yang meliputi pemakaian bahan dan upah untuk pemasangan sambungan baru pelanggan.

Struktur Tarif Air Minum Kabupaten Balangan yang berlaku sesuai dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor 33 Tahun 2022 tentang Penetapan Besaran Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan yang ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2022.

Pada tanggal 15 Juni 2022 manajemen menetapkan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Ketentuan, Persyaratan dan Besaran Tarif bagi Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan.

Mulai bulan Oktober 2025, struktur tarif air bersih yang berlaku sesuai dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/807/Kum Tahun 2025 tentang Penyesuaian Tarif Air Bersih PT Air Minum Sanggam Balangan yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2025

q. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

Pihak hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan; atau
 - c. Personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
 - g. Orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

r. Penurunan Nilai

Pinjaman yang Diberikan dan Penurunan Piutang Usaha

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan penurunan piutang usaha dibentuk sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih dan diakui dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek industri, prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar pelanggan, dan agunan yang dikuasai.

Persediaan

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai apakah persediaan turun nilainya. Perusahaan membuat penilaian dengan membandingkan jumlah tercatat setiap jenis persediaan (atau kelompok persediaan yang sama) dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika suatu jenis persediaan (atau kelompok jenis persediaan) turun nilainya, maka perusahaan mengakui kerugian dalam laporan laba rugi atas perbedaan antara jumlah tercatat dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Aset Lainnya

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya menjual.

Sumber Informasi Eksternal

1. Selama periode tertentu, nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
2. Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi atau hukum dimana entitas beroperasi atau dalam pasar di mana aset tersebut diperuntukkan.
3. Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai aset dan menurunkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual.
4. Jumlah tercatat dari aset bersih entitas lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.
5. Tersedianya bukti keusangan atau kerusakan fisik dari aset.
6. Terjadinya perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan ini termasuk aset yang tidak digunakan, pabrik yang berhenti beroperasi atau restrukturisasi operasional di mana aset tersebut berlokasi, rencana untuk melepaskan aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian utang umur aset menjadi terbatas dari tidak terbatas.
7. Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset memburuk (atau akan) dari yang diharapkan.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa perusahaan menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset dan penyesuaiannya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku untuk aset tersebut.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Setelah kerugian penurunan nilai diakui, beban penyusutan (amortisasi) aset untuk periode mendatang disesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang telah direvisi dikurangi dengan nilai residunya (jika ada) secara sistematis selama sisa umur manfaat aset.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

t. Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan

Perusahaan membuat penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, untuk mencerminkan peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian. Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan atas peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian.

3. KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
<u>Kas:</u>		
PDAM Paringin	6.178.340	50.689.916
IKK Awayan	3.034.700	798.800
IKK Lampihong	177.200	76.000
IKK Juai	603.540	-
IKK Halong	7.333.000	656.500
IKK Batu Mandi	2.017.700	1.033.200
IKK Paringin Selatan	621.150	862.650
Pos & Giro	3.296.800	2.355.600
BNI	1.226.500	462.600
Bima Sakti	3.598.700	3.771.300
BRI	8.654.700	4.199.500
Bank Mandiri	-	183.000
Jumlah Kas	36.742.330	65.089.066
<u>Bank:</u>		
PDAM Paringin - BRI 0628-01-000016-30-4	3.242.129.858	3.926.216.152
PDAM Paringin - BNI 1111636363	1.849.831.305	1.369.934.926
PDAM Paringin - Bank Kalsel 2003973568	5.691.736.735	22.462.987.309
PDAM Paringin- Bank Mandiri 0310019738502	86.056.828	25.666.025
IKK Awayan - BRI 4471-01-001396-53-6	161.961.950	3.837.334
IKK Lampihong - BRI 4475-01-005010-53-6	54.818.567	3.240.807
IKK Juai - Bank BRI 4475-01-005108-53-3	313.434.621	86.103
IKK Halong - BRI 4474-01-000581-53-8	362.044.317	30.672.916
IKK Batu Mandi - BRI 4472-01-000814-53-5	322.377.428	45.093.397
IKK Paringin Selatan - BRI 4475-01-010423- 53-8	160.864.020	716.976
IKK Tebing Tinggi - BRI 4475-01-013396-53- 6	1.789.165	21.857.165
BRI Britama Bisnis - 062801000342569	22.068.264.681	1.288.500.000

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Jumlah Bank	34.315.309.475	29.178.809.110
<u>Deposito:</u>		
Deposito BPD Kalsel	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BRI	4.201.000.000	4.201.000.000
Deposito BPR Sanggam Cipta Sejahtera	4.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Deposito	9.201.000.000	8.201.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	43.553.051.805	37.444.898.176

4. PIUTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
Piutang Rekening Air		
- Sosial Umum	50.312.030	45.481.330
- Sosial Khusus	140.530.900	112.800.200
- Non Niaga (R1)	308.487.800	284.988.730
- Non Niaga (R2)	11.663.030.410	9.772.083.540
- Non Niaga (R3)	33.039.400	50.316.500
- Instansi Pemerintah	299.635.200	275.282.600
- Niaga Kecil	613.491.300	547.974.500
- Niaga Besar	98.044.000	91.569.000
- Pelanggan Khusus	30.665.000	76.807.890
Sub Jumlah	13.237.236.040	11.257.304.290
- Piutang TNI & Polri	1.340.820	1.340.820
- Piutang Non Rekening Air	1.430.000	1.430.000
- Piutang Tempat Ibadah	-	-
- Piutang Rumah Dinas Pemda	-	-
Sub Jumlah	2.770.820	2.770.820
Jumlah Piutang Usaha	13.240.006.860	11.260.075.110

Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
Penyisihan Piutang Usaha:		
Saldo Awal	(2.206.348.437)	(3.641.659.898)
Tambahan: Penyisihan Saldo Piutang Usaha	(265.791.483)	1.435.311.462
Jumlah	(2.472.139.920)	(2.206.348.436)
	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
Piutang Usaha	13.240.006.860	11.260.075.110
Akumulasi Penyisihan Piutang Usaha	(2.472.139.920)	(2.206.348.436)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	10.767.866.940	9.053.726.674

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Piutang Karyawan	363.834.020	381.334.020
- Piutang Tangki Adaro	67.975.000	-
- Piutang Lainnya	468.287.955	468.287.955
Jumlah Piutang Lain-lain	900.096.975	849.621.975

6. PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Bahan Kimia	560.361.540	177.404.940
- Bahan Instalasi	2.908.573.826	2.982.582.981
Jumlah	3.468.935.366	3.159.987.921
Kenaikan/(Penurunan) Nilai Persediaan	-	14.621.525
Jumlah Persediaan	3.468.935.366	3.174.609.446

Pada tahun 2024, terjadi kenaikan nilai persediaan sebesar Rp14.621.525,00. Selisih di catat sebagai pendapatan lain-lain (catatan 22).

Seluruh persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sehingga berisiko terhadap kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Panjar	330.605.600	333.855.600
Jumlah Pembayaran Dimuka	330.605.600	333.855.600

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

Saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2025				
	31-12-2024	Mutasi		31-12-2025
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Tanah	3.774.066.879	5.734.159.553	-	9.508.226.432
- Instalasi Sumber Air	2.226.251.284	-	-	2.226.251.284
- Instalasi Pompa Air	11.093.582.621	592.120.000	-	11.685.702.621
- Instalasi Pengolahan Air	66.673.706.689	-	-	66.673.706.689
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	184.070.514.175	143.424.924	-	184.213.939.099
- Bangunan / Gedung	17.956.620.469	391.100.000	-	18.347.720.469
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	3.574.106.950	-	-	3.574.106.950
- Inventaris Kantor	4.335.361.843	555.490.727	-	4.890.852.570
- Aset Dalam Penyelesaian	-	49.750.000	-	49.750.000
Jumlah	293.704.210.910	7.466.045.204		301.170.256.114
Akumulasi Penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	(1.817.169.792)	(32.726.519)	-	(1.849.896.311)
- Instalasi Pompa Air	(5.943.432.123)	(396.398.724)	-	(6.339.830.847)
- Instalasi Pengolahan Air	(39.934.070.707)	(1.539.013.919)	-	(41.473.084.625)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(95.247.825.127)	(3.655.531.099)	-	(98.903.356.227)
- Bangunan / Gedung	(7.753.342.560)	(1.943.121.214)	-	(9.696.463.773)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.660.015.968)	(120.339.676)	-	(2.780.355.644)
- Inventaris Kantor	(3.755.385.089)	(216.289.956)	-	(3.971.675.046)
Jumlah	(157.111.241.364)	(7.903.421.107)	-	(165.014.662.471)
Nilai Buku	136.592.969.546			136.155.593.643

Tahun 2024				
	31-12-2023	Mutasi		31-12-2024
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Awal
Harga Perolehan				
- Tanah	128.093.932	3.645.972.947	-	3.774.066.879
- Instalasi Sumber Air	2.226.251.284	-	-	2.226.251.284
- Instalasi Pompa Air	10.392.947.161	700.635.460	-	11.093.582.621
- Instalasi Pengolahan Air	49.043.521.689	17.630.185.000	-	66.673.706.689
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	124.465.292.714	59.605.221.461	-	184.070.514.175
- Bangunan / Gedung	16.040.517.994	1.916.102.475	-	17.956.620.469
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	2.788.956.950	785.150.000	-	3.574.106.950
- Inventaris Kantor	4.208.626.843	126.735.000	-	4.335.361.843
Jumlah	209.294.208.567	84.410.002.343	-	293.704.210.910

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Akumulasi Penyusutan

- Instalasi Sumber Air	(1.743.318.596)	(73.851.196)	-	(1.817.169.792)
- Instalasi Pompa Air	(5.544.779.600)	(398.652.523)	-	(5.943.432.123)
- Instalasi Pengolahan Air	(39.141.944.534)	(792.126.172)	-	(39.934.070.707)
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	(93.336.708.938)	(1.911.116.189)	-	(95.247.825.127)
- Bangunan / Gedung	(6.927.898.118)	(825.444.441)	-	(7.753.342.560)
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	(2.628.143.410)	(31.872.557)	-	(2.660.015.968)
- Inventaris Kantor	(3.586.911.055)	(168.474.034)	-	(3.755.385.089)
Jumlah	(152.909.704.251)	(4.201.537.114)	-	(157.111.241.364)
Nilai Buku	56.384.504.316			136.592.969.546

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Beban Penyusutan (Catatan 21)	(6.854.336.056)	(4.163.258.221)
Jumlah	(6.854.336.056)	(4.163.258.221)

Pada tahun 2025, terjadi penambahan aset tetap sebesar Rp7.466.045.204,00 yang terdiri dari penilaian kembali aset tanah sebesar Rp5.734.159.553,00 dan pembelian aset tetap sebesar Rp1.731.885.651,00. Penilaian kembali aset tanah sebesar Rp5.734.159.553,00 dilakukan oleh KJPP Tineke & Rekan pada tanggal penilaian 6 Maret 2026. Penambahan dari pembelian aset tetap berupa aset instalasi pompa air sebesar Rp592.120.000,00, aset instalasi dan distribusi sebesar Rp143.424.924,00, aset bangunan/gedung sebesar Rp391.100.000,00, aset inventaris kantor sebesar Rp555.490.727,00 dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp49.750.000,00.

Akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2025 bertambah sebesar Rp7.903.421.107,00 yang terdiri dari penambahan beban penyusutan sebesar Rp6.854.336.056,00, koreksi pada akumulasi penyusutan aset bangunan/gedung sebesar Rp1.039.917.773,00 dan koreksi pada akumulasi penyusutan aset inventaris kantor sebesar Rp9.167.278,00.

Pada tahun 2024, terjadi penambahan aset tetap sebesar Rp84.410.002.343,00 yang terdiri dari pembelian aset sebesar Rp1.967.992.683,00 dan penambahan penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Balangan (sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada Perseroan Terbatas Air Minum Sanggam Balangan) sebesar Rp82.442.009.660,00. Penambahan dari pembelian aset berupa instalasi pompa air sebesar Rp656.335.460,00, aset instalasi transmisi dan distribusi sebesar Rp122.412.223,00, aset bangunan/gedung sebesar Rp1.062.510.000,00, dan aset inventaris kantor sebesar Rp126.735.000,00. Penambahan dari penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Balangan berupa aset tanah Rp3.645.972.947,00, aset instalasi pompa air Rp44.300.000,00, aset instalasi pengolahan air Rp17.630.185.000,00, aset instalasi transmisi dan distribusi Rp59.482.809.238,00, aset bangunan/gedung Rp853.592.475,00, dan aset kendaraan/alat pengangkutan Rp785.150.000,00.

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2024 bertambah sebesar Rp4.201.537.114,00 yang terdiri atas beban penyusutan aset tetap sebesar Rp4.163.258.221,00 dan koreksi atas kurangnya pembebanan penyusutan aset tetap tahun sebelumnya sebesar Rp38.278.892,00.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
- Program – Website	24.970.000	24.970.000
- Program – Persediaan	98.000.000	98.000.000
Jumlah Aset Tidak Berwujud	122.970.000	122.970.000
Akumulasi Amortisasi	(53.083.333)	(28.583.333)
Jumlah Aset Tidak Berwujud - bersih	69.886.667	94.386.667

Beban Amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
Beban Amortisasi (Catatan 21)	(24.500.000)	(24.500.000)
Jumlah	(24.500.000)	(24.500.000)

10. UTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha merupakan jumlah utang perusahaan atas utang kepada pemasok tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
- CV Cahaya Lita Ananda	499.500.000	-
- CV Ciban Setia Abadi	499.838.550	-
- CV Adi Juang Bersama	388.500.000	-
Jumlah Utang Usaha	1.387.838.550	-

11. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak merupakan jumlah utang perusahaan atas utang PPN dan utang PPh 23 tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025 (Rp)	31-12-2024 (Rp)
- Utang PPN	-	-
- Utang PPh 23	-	-
Jumlah Utang Pajak	-	-

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	65.422.728	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	65.422.728	-

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima di muka perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Pendapatan Diterima di Muka Pipa Line	-	16.777.000
- Pendapatan Diterima di Muka CSR Adaro	402.325.000	-
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	402.325.000	16.777.000

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas imbalan pasca kerja merupakan kewajiban perusahaan pada DAPENMA PAMSI atas pensiun karyawan perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Utang Iuran Pensiun DAPENMA	2.354.074.086	819.943.072
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.354.074.086	819.943.072

Penghitungan imbalan pasca kerja untuk tahun 2025 sesuai dengan Statement Perhitungan Aktuaria Per 31 Desember 2025 Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI) untuk Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan Nomor 866/DP.06/III/2026 tanggal 04 Maret 2026.

15. LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.548.278	-
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	26.548.278	-

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENYERTAAN MODAL

Jumlah tersebut merupakan saldo kekayaan pemerintah daerah yang dipisahkan merupakan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Balangan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Modal Disetor:		
- Pemerintah Provinsi Kalsel	9.500.000.000	9.500.000.000
- Pemerintah Kabupaten Balangan	260.574.306.192	260.574.306.192
- Selisih Aset Tax Amnesty	24.970.000	24.970.000
Jumlah Penyertaan Modal	270.099.276.192	270.099.276.192

Pada tahun 2024 PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) menerima penambahan Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sebesar Rp102.442.009.660,00 dalam bentuk barang aset sebesar Rp82.442.009.660,00 (catatan 8) dan penambahan penyertaan modal sebesar Rp20.000.000.000,00 yang telah diterima PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) tanggal 30 Desember 2024 melalui Bank KalSel PDAM Kabupaten Balangan dengan nomor rekening 2003973568.

17. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan statusnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	9.132.698.000	9.132.698.000
Penyertaan Pemprov Kalsel YBDS	329.410.000	329.410.000
Penyertaan Pemkab. HSU YBDS	1.272.289.000	1.272.289.000
Penyertaan Pemkab. Balangan YBDS	145.536.000	145.536.000
Jumlah Penyertaan Pemerintah YBDS	10.879.933.000	10.879.933.000

Sampai dengan per 31 Desember 2025 belum di buatkan Peraturan Daerah (PERDA), Perjanjian ataupun MoU atas penyertaan aset yang belum di tetapkan statusnya baik dari Pemerintahan Pusat, Pemerintahan Pemprov, Pemerintahan Kabupaten Balangan dan Pemerintahan Kabupaten HSU.

18. MODAL HIBAH

Jumlah tersebut merupakan saldo modal hibah per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Modal Hibah	1.489.085.292	1.489.085.292
Jumlah Modal Hibah	1.489.085.292	1.489.085.292

Sehubungan dengan efektif berjalannya Pemerintahan Daerah Kabupaten Balangan dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan, Khususnya pada pasal 14 ayat 1 huruf C yang

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

menyatakan bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Balangan maka Bupati Hulu Sungai Utara menginventaris, mengatur, dan melaksanakan penyerahan kepada pemerintah Kabupaten Balangan antara lain BUMD Kabupaten Hulu Sungai Utara yang kedudukan, kegiatan, dan lokasinya berada di Kabupaten Balangan.

19. LABA DITAHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo laba ditahan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Akumulasi Kerugian s.d. Tahun Lalu	(95.760.946.473)	(98.823.443.791)
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	(1.164.680.949)	1.393.542.370
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.267.132.754	1.668.954.948
Penghasilan Komprehensif Lainnya	4.200.028.539	-
Jumlah Akumulasi Kerugian Laba Ditahan	(91.458.466.129)	(95.760.946.473)

Koreksi Saldo Laba (Rugi) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.164.680.949,00 terdiri dari:

Koreksi atas Piutang Rekening Air IKK Batumandi	(4.565.000)
Koreksi atas Beban tahun 2024	(111.030.898)
Koreksi atas Akumulasi Penyusutan tahun 2024	(1.049.085.051)
Jumlah Koreksi Saldo Laba (Rugi) tahun 2025	(1.164.680.949)

20. PENDAPATAN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan usaha yang diperoleh dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Penjualan Air	30.609.421.600	27.933.770.935
Pendapatan Penjualan Non Air	5.848.579.000	2.464.460.577
Jumlah Pendapatan	36.458.000.600	30.398.231.512

Rincian Pendapatan Penjualan Air sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Harga Air:		
- Sosial Umum	67.656.000	61.404.000
- Sosial Khusus	1.076.013.600	986.442.200
- Instansi Pemerintah	1.714.076.600	1.385.205.100
- Non Niaga (R1)	371.648.400	360.782.800
- Non Niaga (R2)	23.950.443.600	21.972.632.900
- Non Niaga (R3)	80.592.500	90.047.800
- Niaga Kecil	1.926.105.100	1.724.875.900
- Niaga Besar	565.748.800	552.393.600
- Pelanggan Khusus	326.612.000	379.161.635
- Terminal Air dan Mobil Tangki	530.525.000	420.825.000
Jumlah Pendapatan Penjualan Air	30.609.421.600	27.933.770.935

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Rincian Pendapatan Penjualan Non Air sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Sambungan Instalasi Baru	4.494.400.000	1.460.545.577
- Pendaftaran	74.800.000	38.200.000
- Denda	696.835.000	696.960.000
- Pembukaan Kembali	50.225.000	17.140.000
- Balik Nama	7.600.000	2.950.000
- Pipa Line	521.618.000	235.488.000
- Pindah Boering	3.101.000	13.177.000
- Lain-lain Non Air	-	-
Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air	5.848.579.000	2.464.460.577

21. BEBAN USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo beban usaha tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Beban Gaji Pegawai	12.447.787.490	10.577.234.966
- Beban Pegawai:		
- Beban Pembinaan Karyawan	21.370.000	32.839.000
- Beban Pakaian Dinas	137.483.500	94.765.000
- Beban Pendidikan & Pelatihan	377.242.500	309.204.728
- Beban BPJS Ketenagakerjaan	329.744.087	325.843.774
- Beban BPJS Kesehatan	240.888.916	220.614.191
- Beban PPh 21	465.312.608	471.628.445
- Beban Iuran Pensiun (Dapenma)	756.109.186	659.040.000
- Beban Sumber Air	54.159.697	88.331.263
- Beban Pemakaian Bahan Kimia	2.655.783.400	1.699.324.100
- Beban Pemakaian Bahan Bakar BBM	-	1.730.000
- Beban Listrik	3.780.895.744	3.503.581.229
- Beban Pemakaian Bahan & Perlengkapan		
<i>Accessories</i>	2.449.138.761	1.704.217.588
- Beban Kantor	874.080.495	739.507.274
- Beban Hubungan Langgan	591.588.000	547.071.900
- Beban Penelitian & Pengembangan	324.407.027	230.242.108
- Beban Keuangan	1.350.000	1.200.000
- Beban Pemeliharaan	678.560.234	575.366.002
- Beban Penyisihan Piutang	265.791.483	-
- Beban Imbalan Kerja	-	140.967.340
- Beban Pajak (PPh 4 Ayat 2)	84.368.806	16.977.600
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.878.836.056	4.187.758.221
- Beban Operasional Lainnya	2.922.447.944	3.012.669.741
Jumlah Beban Usaha	36.337.345.934	29.140.114.470

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan (beban) lain-lain tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Bank	1.248.833.563	426.355.952
Pendapatan Lain-lain diluar Usaha	18.356	2.769.522
Pendapatan Lain-lain (Kenaikan Nilai Persediaan)	-	14.621.525
Beban Pajak Pendapatan Bunga Bank	(73.831.553)	(31.029.093)
Beban Administrasi Bank	(1.994.000)	(1.880.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.173.026.366	410.837.906

23. PAJAK KINI

Rekonsiliasi laba (rugi) komersial dan laba (rugi) fiskal sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
Laba (Rugi) Komersial	1.293.681.032	1.668.954.948
Koreksi Positif:		
- Dana Representatif	-	-
- Beban Bunga dan Administrasi Bank	75.825.553	32.909.093
- Penyisihan Piutang	265.791.483	-
- Beban Penghapusan Persediaan	-	-
Jumlah Koreksi Positif	341.617.036	32.909.093
Koreksi Negatif:		
- Pendapatan Bunga	1.248.833.563	426.355.952
- Penyusutan Aset	11.494.288.472	2.843.571.254
Jumlah Koreksi Negatif	12.743.122.035	3.269.927.206
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	(11.107.823.967)	(1.568.063.164)
Pembulatan	(11.107.823.000)	(1.568.063.000)
Kompensasi Kerugian		
- Tahun 2014	(12.152.873.000)	(12.152.873.000)
- Tahun 2015	(10.644.982.000)	(10.644.982.000)
- Tahun 2016	(10.489.676.144)	(10.489.676.144)
- Tahun 2017	(10.548.715.497)	(10.548.715.497)
- Tahun 2018	(8.825.004.096)	(8.825.004.096)
- Tahun 2019	(4.702.370.172)	(4.702.370.172)
- Tahun 2020	(4.455.547.855)	(4.455.547.855)
- Tahun 2021	(5.189.025.000)	(5.189.025.000)
- Tahun 2022	(2.827.210.954)	(2.827.210.954)
- Tahun 2023	2.809.760.203	2.809.760.203
- Tahun 2024	1.668.954.948	-
Jumlah	(76.464.512.567)	(68.593.707.515)
Laba (Rugi) Kena Pajak	(76.464.512.567)	(68.593.707.515)
Tarif Pajak:		
Pajak Penghasilan	Nihil	Nihil

PT AIR MINUM SANGGAM BALANGAN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

24. BEBAN PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pajak tangguhan tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2025	31-12-2024
	(Rp)	(Rp)
- Penghasilan Pajak Tangguhan atas Penyisihan Piutang	58.474.126	-
- Penghasilan Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal	2.443.721.060	-
- Beban Pajak Tangguhan atas Penyusutan Aset	(2.528.743.464)	-
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	26.548.278	-

25. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Perusahaan mengalami kerugian dengan jumlah akumulasi kerugian sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar :

Laba (Rugi) sampai dengan Tahun 2024	(95.760.946.473)
Laba (Rugi) Tahun 2025	1.267.132.754
Pendapatan Komprehensif Lainnya	4.200.028.539
Koreksi Saldo Laba	(1.164.680.949)
Laba (Rugi) Kumulatif sampai dengan Tahun 2025	(91.458.466.129)

Manajemen telah melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tahun 2025 berdasarkan *Business Plan* Tahun 2024-2028 PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) yang disahkan oleh Keputusan Bupati Balangan Yang Mewakili Pemerintah Daerah Dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pada Perusahaan Umum Daerah (KPM) Nomor 02/KEP-KPM/2023 tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Balangan Tahun 2024-2028 tanggal 14 Desember 2023 yaitu program kegiatan di SPAM eksisting yang terdiri dari:

- a. Program Rehabilitasi, berupa kegiatan perbaikan reservoir, perbaikan ruang pompa distribusi, peningkatan bangunan penyimpanan bahan kimia dan peningkatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL);
- b. Program Optimalisasi, berupa kegiatan penggantian pompa air baku, pemasangan alat sensor air baku, pembuatan ponton, penggantian pipa transmisi, penggantian meter induk, penambahan/penggantian pompa distribusi, pemasangan genset dan penambahan daya listrik;
- c. Program Pengembangan, berupa kegiatan pembangunan sumuran intake, pembuatan siring/bronjong, pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL), pembangunan reservoir, pembuatan zona *district meter area* (DMA) dan pemasangan jaringan pipa distribusi; dan
- d. Program Non Teknis, berupa kegiatan pengembangan SDM (pelatihan) teknis dan non teknis, pengembangan penggunaan teknologi informasi (TI), perencanaan/DED/*Study*, manajemen dan pengembangan usaha.

26. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi

pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perusahaan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas penjualan.

Persediaan

Perusahaan mengakui beban kerugian persediaan atas penurunan nilai persediaan yang telah usang atau tidak dapat dipakai sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan setiap akhir tahun perusahaan mereviu atas persediaan yang tidak dapat dipakai untuk dibiayakan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat dan berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereviu umur manfaat nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja karyawan diatur berdasarkan ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu Cipta Kerja. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

27. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK INDONESIA UNTUK ENTITAS PRIVAT (SAK - EP)

Mulai tahun 2025, perusahaan menerapkan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan dilakukan secara prospektif dan retrospektif sesuai ketentuan transisi dalam SAK EP. Penerapan SAK EP dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan agar lebih relevan, andal dan dapat dibandingkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.

Penerapan SAK EP menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi seperti yang dimaksud dan telah dijelaskan pada Catatan No. 2.

Sesuai ketentuan masa transisi, penyajian laporan keuangan mestinya terdiri dari 3 (tiga) kolom yaitu : 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 (*restatement*) dan 1 Januari 2024 (*restatement*) agar dapat diperbandingkan. Jika terdapat penyesuaian-penyesuaian saldo penyajian posisi keuangan akibat *restatement* yang dimaksud, maka akan dilakukan penyesuaian pada tahun 2025. Perusahaan menyajikan

2 (dua) kolom karena dampak penerapan SAK EP teridentifikasi hanya pada beberapa akun selain alasan kepraktisan. Penyesuaian-penyesuaian penyajian saldo posisi keuangan untuk tahun 2024 telah dilakukan pada tahun 2025. Hal ini pula yang menjadi pertimbangan utama untuk tidak dilakukan *restatement* laporan keuangan 2024.

28. TANGGUNGJAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diterbitkan pada tanggal 11 Mei 2026.



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00014/3.0307/AU.8/04/0009-1/1/V/2026

Dewan Pengawas, Pengurus dan Direksi
PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda)
Jl. Ahmad Yani No.31
Paringin Kota

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Penerapan standar tersebut semestinya mengakibatkan penyesuaian atas saldo awal akun-akun tertentu. Jika terdapat penyesuaian, perusahaan menerapkan penyesuaian yang dimaksud pada tahun berjalan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Air Minum Sanggam Balangan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 2 Mei 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permal Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID

Thoufan Nur., SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.
Nomor Reg. Akuntan Publik : AP. 0009.



11 Mei 2026

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com